

LEKSIKON PENGOBATAN TRADISIONAL  
DI NAGARI PADANG LAWEH  
KECAMATAN KOTO VII, KABUPATEN SIJUNJUNG  
SUMATRA BARAT

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1

Pada Prodi Sastra Minangkabau



oleh:

Fauzia Rahmi  
1310741024

Dibawah Bimbingan:  
Rona Almos, S.S, M.Hum  
Bahren, S.S, M.A.

PRODI SASTRA DAERAH MINANGKABAU  
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

2018

## ABSTRAK

Fauzia Rahmi.1310741024, skripsi dengan judul **“Leksikon Pengobatan Tradisional Di Nagari Padang Laweh, Kecamatan Koto VII, Kab. Sijunjung, Sumatera Barat”**. Prodi Sastra Daerah Minangkabau Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, Padang, 2018.

Padang Laweh adalah nagari yang terdapat di Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. Nagari Padang Laweh termasuk ke dalam wilayah etnis Minangkabau, yang masih mempercayai sistem pengobatan tradisional dalam menyembuhkan berbagai penyakit yang diderita oleh masyarakatnya. Pengobatan tradisional di Nagari Padang Laweh masih menggunakan sistem pengobatan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Masalah dalam penelitian ini ialah (1) apa saja bentuk satuan lingual leksikon pengobatan tradisional di Nagari Padang Laweh? (2) Bagaimana fungsi dan makna kultural leksikon pengobatan tradisional di Nagari Padang Laweh? Tujuan dari masalah penelitian ini ialah (1) Mendeskripsikan dan mengklasifikasi leksikon pengobatan tradisional yang terdapat di Nagari Padang Laweh; (2) Mendeskripsikan fungsi dan makna kultural leksikon pengobatan tradisional di nagari Padang Laweh;

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik yang digunakan ialah teknik observasi, wawancara, dokumentasi, merekam dan simak. Teknik analisis data dilakukan dengan cara struktural dan etnolinguistik terhadap leksikon pengobatan yang digunakan di Nagari Padang Laweh. Hasil analisis leksikon yang masuk kedalam kategori momorfemis terdapat sebanyak 35 leksikon dan yang termasuk kedalam kategori polimorfemis terdapat sebanyak 29 leksikon. Sementara, (2) bentuk satuan lingual yang berupa frasa yang berupa nama penyakit terdapat sebanyak 12 leksikon dan nama ramuan obat terdapat sebanyak 7 leksikon. Fungsi leksikon yang terdapat dalam penelitian ini yakni ada lima yaitu: (1) fungsi individual; (2) fungsi sosial; (3) fungsi keharmonisan dengan alam; (4) fungsi ekonomis dan (5) fungsi deskriptif. Makna yang dibahas dalam penelitian ini adalah makna kultural yang dirangkum dari hasil wawancara dengan lima orang narasumber, dari keseluruhan makna yang dikemukakan. Makna kultural yang terdapat pada leksikon pengobatan tradisional di Nagari Padang Laweh tersebut mencerminkan beberapa nilai kultural yang berkembang di tengah-tengah masyarakat Padang Laweh diantaranya berupa larangan-larangan yang harus dipatuhi oleh setiap orang yang mengalami sakit serta keluarga orang yang sakit, serta kepercayaan-kepercayaan rakyat yang dipercayai masyarakat Padang Laweh berkenaan dengan penyakit dan pengobatan tradisional, diantaranya penyakit dapat disebabkan oleh hal yang gaib (hal yang tak kasat mata), dan larangan atau pantangan pada sesuatu hal. Contohnya, orang yang sakit *paromom* tidak boleh terkena air mentah, asap minyak dan lain sebagainya.

Kata kunci : *Satuan Lingual, Fungsi, Makna Kultural, antropolinguistik, Pengobatan Tradisional.*